PENGARUH ARUS KAS DAN LABA DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*

(Study Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)

Disusun Oleh:

SEPTIAN BAGUS PAMBUDI

(01031381720011)

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH ARUS KAS DAN LABA DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS

(Study Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Disusun oleh:

Nama	: Septian Bagus Pambudi
NIM	: 01031381720011
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 29/10/19

Ketua

Hj. Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak

NIP. 196409031994032001

Tanggal: 30/10/19

Anggota

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ARUS KAS DAN LABA DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS

(Study Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Disusun oleh :

Nama	: Septian Bagus Pambudi
NIM	: 01031381720011
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Desember 2019

Ketua	Anggota,	Anggota,
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak	Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP.195808281988101001	NIP. 196409031994032001	NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama	: Septian Bagus Pambudi
NIM	: 01031381720011
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Financial Distress (Study Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)"**

Pembimbing	:
Ketua	: Hj. Rochmawati Daud,S.E., M.Si.,
Anggota	: Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian	: 19 Desember 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dengan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 Desember 2019

Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

391C9AHF256831415

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Septian Bagus Pambudi

NIM 01021381720011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan sombong dan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri".

(QS. Luqman: 18)

"Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu."

(Qs. Al Baqarah: 282)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Qs. Asy Syarh ayat 5-6)

Kupersembahkan untuk:

1. **Allah SWT**
2. **Kedua Orang Tuaku**
3. **Kedua Saudaraku**
4. **Sahabat-Sahabatku**
5. **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya dan telah menganugerahkan rahmat dan petunjuk serta memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan laporan akhir ini, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Financial Distress (Study Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi (S1 dari D3) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Jurusan Akuntansi.
5. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Hj. Rochmawati Daud,S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1.

7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2.
8. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji.
9. Staf pegawai dan dosen/pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Keluargaku terutama ibu, bapak, adik serta keluarga besarku.
11. Orang-orang terdekatku dan teman-temanku satu almamater yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Palembang, 19 Desember 2019
Penulis,

Septian Bagus Pambudi

ABSTRAK

PENGARUH ARUS KAS DAN LABA DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*

(Study Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)

Oleh :

Septian Bagus P

Penelitian ini mengenai penggunaan laba dan arus kas dalam memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan manufaktur. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap prediksi kondisi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada pengujian ini dilakukan dengan mengkategorikan variabel terikatnya ke dalam kelompok-kelompok tertentu yaitu financial distress atau non financil distress dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan jasa sector perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2013- 20117. Temuan dari penelitian ini adalah variabel laba berpengaruh signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi nilai probabilitas variabel financial Distress, sedangkan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Kata Kunci : Laba, Arus kas, Financial Distress.

Ketua,	Anggota,
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.	Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1964409031994032001	NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CASH FLOWS AND PROFIT IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS

(Empirical Study of Service Companies in the Trade, Services and Investment Sector in the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017)

By:

Septian Bagus P

This research is about the use of earnings and cash flow in predicting the financial condition of a manufacturing company. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of earnings and cash flow on the prediction of financial distress in manufacturing companies listed on the IDX. In this test carried out by categorizing the dependent variable into certain groups, namely financial distress or non-financil distress with hypothesis testing performed using logistic regression. The research sample consisted of 23 trade, service and investment sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2017. The findings of this study were profit variables that had a significant effect and could be used to predict the probability value of financial distress variables, whereas cash flow had no significant effect on financial distress.

Keywords: Profit, Cash flow, Financial Distress.

Ketua,

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196440903199403200 1

Anggota,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Septian Bagus Pambudi

NIM : 0103138170011

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Financial Distress (Study Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,	Anggota,
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.	Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196440903199403200 1	NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa/i	: Septian Bagus Pambudi
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir	: Muara Tiga, 11 September 1996
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Desa Muara Tiga, Kecamatan Mulak Ulu, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
E-mail	: septianbagus0102@gmail.com
No. Hp	: 081379424168

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Tahun 2002 - 2008	: SD Negeri 1 Mulak Ulu
Tahun 2008 - 2011	: SMP Negeri 1 Mulak Ulu
Tahun 2011 - 2014	: SMA Negeri 4 Lahat
Tahun 2014 - 2017	: Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

SURAT PERNYATAAN ..... **x**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 *signal theory* 9
2.1.2 Arus Kas 10
2.1.3 Laba 15
2.1.4 Financial Distress 17
2.2 Penelitian Terdahulu 20
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian 26
2.4 Pengembangan Hipotesis 26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....30
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 31
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....33
3.5 Teknik Analisis Data.....35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....40
4.2 Pengujian Hipotesis.....44
4.3 Pembahasan.....51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan Penelitian.....60
5.3 Saran.....60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitan Terdahulu 24
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian 32
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....40
Tabel 4.2 Perbandingan Ars Kas dan Laba Perusahaan.....43
Tabel 4.3 Hasil Uji *likelihood* pada *block number = 0* 45
Tabel 4.4 Hasil uji *likelihood* pada *block number =1* 46
Tabel 4.5 Nilai Chi-square 47
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hosmer and Lomeshow 47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Logistik.....48
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinansi 50
Tabel 4.9 Tabel Klasifikasi 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Arus Kas Uji Statistik Deskriptif.....41
Gambar 4.2 Grafik Laba Uji Statistik Deskriptif.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Penelitian
Lampiran 2	Tabel Laba/Rugi Perusahaan
Lampiran 3	Tabel Total Aset Perusahaan
Lampiran 4	Tabel Total Kewajiban Lancar Perusahaan
Lampiran 5	Tabel Arus Kas Operasi Perusahaan
Lampiran 6	Perhitungan Rasio Arus Kas
Lampiran 7	Perhitungan Rasio Laba
Lampiran 8	Klasifikasi Perusahaan Fincancial distress/Non Financial Distress

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dunia dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Semakin kuat dan meluasnya globalisasi di seluruh dunia menyebabkan perekonomian dunia berkembang dengan pesat. Bisnis yang kuat dan berpengalaman akan semakin mendapat keuntungan dari perekonomian secara global. Akan tetapi disisi lain, sebagai bisnis yang baru tumbuh ataupun bisnis bersekala nasional akan sulit untuk bersaing dengan perusahaan asing, sehingga dampaknya adalah perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan perekenomian global akan mengalami krisis keuangan bahkan sampai mengalami kebangkrutan perusahaan.

Masalah krisis keuangan yang dihadapi suatu perusahaan apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan dan bisa di *de-listing* dari Bursa Efek Indonesia (BEI), contoh perusahaan yang di *de-listing* pada tahun 2017 adalah perusahaan Citra Maharlika Nusantara Corpora tbk, Berau Coal Energy tbk, Inovisi Infracom Tbk. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha atau sebaliknya ada yang menutup usahanya, contoh perusahaan yang melakukan penggabungan usaha pada tahun 2017 yaitu perusahaan Ciputra Property Tbk dan Ciputra Tbk.

Model sistem peringatan untuk mengantisipasi adanya *Financial distress* perlu untuk dikembangkan. Model ini dapat digunakan sebagai saran untuk

mengidentifikasi bahkan untuk memprediksi kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis keuangan (Almilia, 2003) dalam (Atmini, 2005). *Financial distress* adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah umum untuk menggambarkan situasi tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang, dan *default*. *Insolvency* dalam kebangkrutan menunjukkan kekayaan bersih negatif. Ketidakmampuan melunasi utang menunjukkan kinerja negatif dan menunjukkan adanya masalah likuiditas. *Default* berarti suatu perusahaan melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat menyebabkan tindakan hukum (Atmini, 2005).

Financial distress adalah sebuah konsep yang luas dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan (Atmini, 2005). Menjadi hal yang baik apabila perusahaan dapat mengantisipasi dan mencegah adanya kebangkrutan lebih awal pada saat *financial distress*. Damodaran (2011) menyatakan bahwa kesulitan arus kas, besarnya hutang dan kerugian operasional merupakan faktor *financial distress* secara mikro yang dimiliki oleh peusahaan.

Arus kas dan laba dapat memberikan informasi yang relevan mengenai kesehatan perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan mengalami *financial distress* apabila arus kas dan laba tidak mampu memenuhi kewajiban. Arus kas dan laba dapat dijadikan indikator bagi pihak investor dan kreditor untuk mengetahui kondisi keuangan persahaan. Nilai arus kas yang kecil akan membuat investor dan kreditor kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan sehingga dapat

menarik kembali seluruh dana mereka (Wahyuningtyas, 2010) dalam (Julius, 2014).

Penelitian mengenai prediksi *financial distress* pada perusahaan sudah banyak dilakukan khususnya pada perusahaan manufaktur, namun penelitian mengenai prediksi *financial distress* pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi masih sangat minim. Oleh karena itulah mengapa penulis tertarik untuk meneliti mengenai masalah ini dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah arus kas dan laba dapat digunakan untuk mempredikisi kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Santosa, 2017) dalam penelitiannya mengenai pengaruh laba, arus kas dan *corporate governance* terhadap *financial distress* membuktikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* . Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh laba, arus kas dan kepemilikan institusional terhadap kondisi *financial distress,* dan secara simultan kombinasi variabel independen pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 16%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Julius, 2014) mengenai pengaruh *financial leverage, firm growth,* laba dan arus kas terhadap *financila distress* membuktikan bahwa arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *leverage, firm growth* dan laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress* . Variabel independen secara simultan berpengaruh sebesar 34,7% terhadap variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gobenvy, 2014) membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif dan *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress.* Variabel independen secara simultan berpengaruh sebesar 60,7% terhadap variabel dependen. (Halim, 2014) melalui penelitiannya membuktikan bahwa laba dan arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh sebesar 95,3% terhadap variabel dependen.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa penelitian yang telah di lakukan menunjukkan hasil yang berbeda, menurut (Halim, 2014) membuktikan bahwa arus kas dan laba dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* dan berpengaruh secara negatif dan signifikan, sedangkan menurut (Santosa, 2017) membuktikan bahwa arus kas dan laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julius, 2014) membuktikan bahwa arus kas berpengaruh negatif dan signifikan tetapi laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress.* Dari penelitian di atas juga dapat kita lihat bahwa semakin banyak variabel independen yang digunakan maka semakin kecil varibael independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2014) yang hanya menggunakan dua variabel independen yaitu arus kas dan laba tetapi berpengaruh 95,3% terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur. Oleh karena hal itu peneliti tertarik untuk membahas masalah ini yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh arus kas dan laba dalam

memprediksi *financial distress* pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai apakah arus kas dan laba dapat diguanakan untuk mempredikisi kondisi *financial distress* pada perusahaan karena pada penelian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini mengacu pada penelitian Halim (2014) yaitu mengenai pengaruh laba dan arus kas dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Akan tetapi terdapat perbedaan antara peneitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim (2014), perbedaan pertama yaitu perbedaan populasi dan sampel, penelitian Halim (2014) memilih populasi dan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini peneliti memilih populasi dan sampel pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih perusahaan jasa karena perusahaan jasa belum memiliki regulasi yang tinggi sehingga memiliki resiko bisnis yang besar.

Dengan kurangnya regulasi dan memiliki resiko bisnis yang besar maka fenomena perusahaan mengalami kondisi *financial distress* atau krisis keuangan sangat mungkin terjadi pada perusahaan jasa, ditambah lagi pada saat ini dengan sangat berkembangnya penggunaan internet baik untuk *entertainment* seperti YouTube dan munculnya took-toko online membuat pangsa pasar bagi perusahaan jasa khususnya sektor perdagangan, jasa dan investasi menjadi semakin sedikit sehingga menyebabkan berkurangnya pendapatan bahkan samapai mengalami kerugian, contohnya pada perusahaan jasa PT. MNC Sky Vision, perusahaan MNC ini mengalami kerugian secara berturut-turut karena

berkurangnya masyarakat yang menonton siaran mereka di TV, masyarakat saat ini lebih memilih untuk menonton YouTube sehingga pendapatan mereka menurun. Perbedaan kedua yaitu, penelitian terdahulu menggunakan tahun penelitian 2013-2014 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun penetilan 2013-2017. Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul **"Pengaruh Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi *Financial distress* (Study Empiris Pada Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Arus kas terhadap Kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* ?
2. Bagaimana Pengaruh Laba terhadap Kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* ?
3. Bagaimana Pengaruh Arus kas dan Laba terhadap Kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan sampel perusahaan jasa

sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan literatur untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *financial distress* pada perusahaan dan apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau saran dalam manajemen pengelolaan keuangan dengan lebih baik serta membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami isi dari penelitian ini, maka materi-materi yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang informasi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi variabel operasional, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian tersebut dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan saran yang diberikan penulis guna memperbaiki penelitian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, L. S. (2006). Prediksi Kondisi *Financial distress* Perusahaan Go-Public Dengan Manggunakan Analisis Multinominal Logit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *XII*(ISSN : 0854-9087), 1–26.

Andre, O. (2010). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage Dalam Memprediksi *Financial distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *WRA*, *2*(ISSN : 2338-4786), 293–312.

Atmini, S. (2005). Manfaat laba dan arus kas untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan textile products yang terdaftar di bursa efek jakarta. *TEMA*, *III*, 15–16.

Damodaran, A. 2011. *Corporate finance: theory and practice.* New York: Willey.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP. Undip.

Gobenvy, O. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, *2 (1)*(ISSN : 2337-3806).

Gustiyawan, A. (2013). Prediksi Financial ditress pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Dengan Menggunakan Analisis Multinominal Logit. *EXERO*, *1 (1)*(ISSN : 2655-1527).

Halim, M. (2014). Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress* . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, *1*(ISSN: 2528-6501).

Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial distress* Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *3*(ISSN : 2086-0668), 101–109.

Harahap, S. S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Interated and comprehensive edition.* Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar AKuntansi Keuangan. PSAK No. 2: Penyajian Arus Kas.* Jakarta: Salemba Empat.

Julius, F. (2014). Pengaruh Financil Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial distress . JOM Fekon, 4 (1)*(ISSN : 2548-5024), 1164–1178.

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Keliam, Jakarta: Bumi Aksara.

Jusup, H. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kieso, D. E., Weygant. J., dan Warfield. T. 2002. *Akuntansi Intemediete, ed. 10 Jilid 3.* Jakarta: Erlangga.

Luh, N., Ayu, M., Lely, N. K., & Merkusiwati, A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sakes Growth Terhadap *Financial distress . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2*(ISSN : 2302-8556), 456–469.

Marfungatun, F. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kondisi *Financial distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKMENIKA, 12 (2)*(ISSN : 1978-1679), 1–12.

Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan,* Ed 4. Yogyakarta: Liberty.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teory dan Aplikasi.* Jakarta Pusat: PPM.

Santosa, S. I. (2017). Pengaruh Laba , Arus Kas Dan Corporate Governance Terhadap *Financial distress . Jurnal Al-Buhuts, 1*(ISSN : 1907-0977), 1–22.

Sari, N. K. M. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dab Leverage Terhadap *Financial distress . Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10*(ISSN : 2337-3067), 3419–3448.

Setiawan, D. (2015). Pengaruh Laba, Arus kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Peruasahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress . Jurnal Ilmiah Universitas Pandanaran, 3 (3)*(ISSN : 2502-7697), 1–15.

Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2 Edisi 11.* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2008. *Teori AKuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Utami, M. (2015). Pengaruh aktivitas, leverage , dan pertumbuhan perusahaan dalam memprediksi *financial distress* . *Jurnal Akuntansi*, *3 (1)*(ISSN : 2337-3806).